

**KEBERADAAN DAN KELIMPAHAN JENIS BURUNG DIURNAL
DI HUTAN KEMASYARAKATAN (HKm) AIA KACANG
NAGARI SINURUIK KECAMATAN TALAMAU
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

**Joni Fitrah
24090021**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANG
2026**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul "Keberadaan dan Kelimpahan Jenis Burung di Hutan Kemasyarakatan (HKm) Aia Kacang Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat" adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Padang, Agustus 2026



Joni Fitrah
24090021

© Hak Cipta milik UM Sumbar, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan UM Sumbar.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UM Sumbar.

**KEBERADAAN DAN KELIMPAHAN JENIS BURUNG DIURNAL
DI HUTAN KEMASYARAKATAN (HKm) AIA KACANG
NAGARI SINURUIK KECAMATAN TALAMAU
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan (S. Hut)
Pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*

**Joni Fitrah
24090021**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANG
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Joni Fitrah
NIM : 24090021
Program Studi : Kehutanan
Judul : Keberadaan dan Kelimpahan Jenis Burung di
Hutan Kemasyarakatan (HKm) Aia Kacang
Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau
Kabupaten Pasaman Barat

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan dinyatakan lulus pada tanggal 5 Agustus 2026.

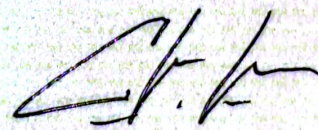
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I



Eko Subrata., S.Hut., M.Hut
NIDN. 1009038801

Dosen Pembimbing II



Dr. Gusmardi Indra., S.Si., M.Si
NIDN. 1001086902

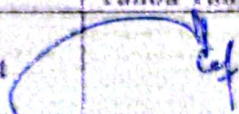
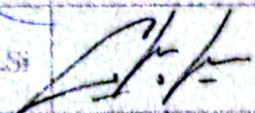
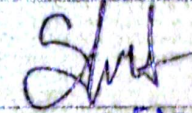
Mengetahui
Fakultas Kehutanan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. Teguh Haria Aditia Putra., S.Pd., MP
NIDN. 1030108501

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang dikenakan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan dinyatakan lulus pada tanggal 5 Agustus 2026. Skripsi ini telah di periksa dan disahkan oleh:

No	Nama	Tanda Tangan	Jabatan
1	Eko Subrata, S.Hut., M.Hut		KETUA
2	Dr. Gusmardi Indra, S.St., M.Si		ANGGOTA
3	Susilastri, S.Hut., M.Si		ANGGOTA
4	Dr. Drs. Zulmardi, M.Si		ANGGOTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Segala puji bagi Mu Ya Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas segala takdirMu telah Engkau jadikan saya manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani setiap proses ini. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk masa depan yang selalu saya cita-cita kan. Saya bersyukur atas nikmat yang Engkau berikan, berkat ridho Mu saya sampai di penghujung awal perjuangan ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

“Untuk karya sederhana ini, saya persembahkan untuk orang-orang yang paling berharga dalam hidup saya.”

Ayah dan Ibu

Karya sederhana ini kupersembahkan dengan sepenuh hati kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayah dan Ibu, yang telah menjadi sumber kekuatan, kasih sayang, dan doa dalam setiap langkah kehidupanku.

Kalian adalah alasan aku tetap kuat, sumber semangatku untuk terus melangkah, dan doa terbaik yang selalu mengiringi setiap impianku.

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan Ayah dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda, serta mempertemukan kita semua dalam kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Keluargaku

Karya sederhana ini juga kupersembahkan kepada seluruh keluargaku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat, perhatian, dan dukungan selama perjalanan menempuh pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Dosen Pembimbing dan Penguji

Kepada Bapak Eko Subrata, S.Hut., M.Hut dan Bapak Dr. Gusmardi Indra S.Si., M.Si terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, kesabaran, dan perhatian yang Bapak berikan selama ini.. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga saya sampaikan kepada seluruh Dosen, serta staf Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang dengan sepenuh hati telah mendidik, membimbing, serta membantu saya selama masa perkuliahan

Diri sendiri

Terima kasih kepada diriku sendiri yang telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga mampu menyelesaikan perjalanan ini. Terima kasih karena telah memilih untuk terus melangkah meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, kelelahan, keraguan, dan hambatan selama proses penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis dilahirkan di Kabupaten Pasaman pada tanggal 30 Juni 1984 sebagai anak ke 1 dari 4 bersaudara dari pasangan bapak Ali Hamzah dan Ibu Aisyah Saat ini penulis berdomisili di Perumahan Madani Green Ville Nagari Lingkuang Aua Baru Kabupaten Pasaman Barat Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 23 Pasar Rao, dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) PMT Prof Dr. Hamka tahun 1996 Penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Rao, dan lulus pada tahun 2002 Pada tahun 2024, penulis diterima sebagai mahasiswa program sarjana (S1) di Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Selama mengikuti program S1, penulis aktif mendampingi mahasiswa praktek beberapa mata kuliah

Padang, Agustus 2026


Penulis

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joni Fitrah
NIM : 24090021
Tahun terdaftar : 2024
Program Studi : Kehutanan
Fakultas : Kehutanan

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Mengetahui

Padang, Agustus 2026

Operator Fakultas,

Penulis,

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Gusti Randa, S.Kom



Joni Fitrah
NIM. 24090021

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

**PRESENCE AND ABUNDANCE OF DIURNAL BIRD SPECIES
IN THE AIA KACANG COMMUNITY FOREST (HKM)
NAGARI SINURUIK, TALAMAU DISTRICT
WEST PASAMAN REGENCY**

Joni Fitrah (24090021)

(Eko Subrata., S.Hut., M.Hut dan Dr. Gusmardi Indra., S.Si., M.Si)

ABSTRACT

The Aia Kacang Community Forest (HKm) located in Talamau District, West Pasaman Regency is an area with diverse biophysical potential and serves as an important habitat for various wildlife, including birds. This study aims to identify bird species, as well as to analyze the diversity, evenness, dominance, and similarity indices of bird species in the area. Data collection was carried out using an exploratory survey method through point counts combined with line transects in two areas: Protection Forest (HL) and Limited Production Forest (HPT). The results showed that there were 35 bird species belonging to 19 families, with Pycnonotidae being the most dominant family (6 species). Based on the conservation status of Permen LHK No. P.106 of 2018, 86% of the identified bird species are unprotected, while the other 14% are protected. According to the IUCN Red List, the majority of the birds are in the Least Concern category, several species are Near Threatened, and one species is Vulnerable. Furthermore, one bird species is listed in CITES Appendix II. Ecological analysis indicated that the diversity index (H') is categorized as moderate with an average value of 2.41 (HL at 2.46 and HPT at 2.35). The average evenness index (E) reached 0.78, indicating that the distribution of individual birds in the area is fairly even. The average dominance index (C) was categorized as very low at 0.14, meaning there is no single bird species that heavily dominates the ecosystem. In conclusion, the bird community structure in HKm Aia Kacang is relatively stable, and the area is still highly capable of providing a supportive habitat for the lives of various avifauna.

Keywords: Birds, Community Forest, Diversity, West Pasaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KEBERADAAN DAN KELIMPAHAN JENIS BURUNG DIURNAL DI HUTAN KEMASYARAKATAN (HKm) AIA KACANG NAGARI SINURUIK KECAMATAN TALAMAU KABUPATEN PASAMAN BARAT

Joni Fitrah (24090021)

(Eko Subrata., S.Hut., M.Hut dan Dr. Gusmardi Indra., S.Si., M.Si)

ABSTRAK

Hutan Kemasyarakatan (HKm) Aia Kacang yang terletak di Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat merupakan kawasan yang memiliki potensi biofisik beragam dan menjadi habitat penting bagi berbagai satwa, termasuk burung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis burung, serta menganalisis indeks keanekaragaman, kemerataan, dominansi, dan kesamaan jenis burung di lokasi tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survei eksploratif melalui titik hitung (*point count*) yang dikombinasikan dengan transek jalur pada dua kawasan, yakni Hutan Lindung (HL) dan Hutan Produksi Terbatas (HPT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 35 jenis burung yang tergolong ke dalam 19 famili, dengan famili Pycnonotidae sebagai kelompok yang paling mendominasi (6 jenis). Berdasarkan status konservasi menurut Permen LHK No. P.106 Tahun 2018, sebanyak 86% jenis burung yang teridentifikasi tidak dilindungi, sementara 14% lainnya berstatus dilindungi. Menurut daftar IUCN, mayoritas burung berada pada kategori berisiko rendah (*Least Concern*), beberapa jenis hampir terancam (*Near Threatened*), dan satu jenis berstatus rentan (*Vulnerable*). Selain itu, terdapat satu jenis burung yang masuk dalam Appendix II CITES. Analisis ekologis menunjukkan bahwa indeks keanekaragaman (H') tergolong sedang dengan nilai rata-rata 2,41 (HL sebesar 2,46 dan HPT sebesar 2,35). Indeks kemerataan (E) rata-rata mencapai 0,78, yang mengindikasikan bahwa penyebaran individu burung di kawasan tersebut cukup merata. Nilai rata-rata indeks dominansi (C) tergolong sangat rendah, yakni 0,14, yang berarti tidak terdapat spesies burung yang mendominasi secara berlebihan. Dapat disimpulkan bahwa struktur komunitas burung di HKm Aia Kacang relatif stabil dan kawasan ini masih mampu menyediakan habitat yang sangat mendukung bagi kehidupan berbagai jenis avifauna.

Kata Kunci: Burung, Hutan Kemasyarakatan, Keanekaragaman, Pasaman Barat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keberadaan dan Kelimpahan Jenis Burung di Hutan Kemasyarakatan (HKm) Aia Kacang Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat”.

Selanjutnya shalawat besertakan salam semoga selalu tercurah pada baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Kehutanan tingkat Sarjana di Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan arahan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho Allah SWT, karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya kepada:

1. Bapak Eko Subrata., S.Hut., M.Hut selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan kepada Penulis.
2. Bapak Dr. Gusmardi Indra., S.Si., M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada Penulis.
3. Ibu Susilastri, S.Hut., M. Si selaku Penguji I yang telah memberikan bimbingan kepada Penulis.
4. Bapak Dr. Drs Zulmardi, M. Si Penguji II yang telah memberikan bimbingan kepada Penulis.
5. Dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Kehutanan. yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan
6. Orang tua dan Keluarga yang selalu memberi dukungan penuh kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber pengetahuan bagi pembaca.

Padang, Agustus 2026

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
Riwayat Hidup Penulis.....	viii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ix
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Hutan	6
2.2 Hutan Kemasyarakatan (HKm)	8
2.3 Deskripsi Burung.....	9
2.4 Keanekaragaman Burung	10
2.5 Faktor yang Mempengaruhi Keberadaan Burung	11
2.6 Habitat Burung Dan Peran Masyarakat Terhadap Konservasi Burung...	13
2.7 Ancaman Biodiversitas dan Pentingnya Konservasi Burung.....	15
BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	17
3.1 Letak Geografis dan Luas.....	17
3.2 Sejarah Lokasi	17
3.3 Batas Wilayah.....	18
3.4 Keadaan Topografi	18
3.5 Keadaan Iklim	18
3.6 Jumlah Penduduk	19
3.7 Mata Pencanharian	19
3.8 Aksesibilitas	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	20
4.1 Waktu dan Tempat	20
4.2 Alat dan Objek.....	20
4.3 Metode Pengumpulan Data	21
4.4 Cara Kerja.....	21
4.5 Analisis Data	22
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	24
5.1 Jenis Burung yang ditemukan di Hutan Kemasyarakatan	24
5.2 Status Konservasi Burung	27
5.3 Indeks Keanekaragaman Jenis.....	30
5.4 Indeks Kemerataan Jenis	32
5.5 Indeks Dominansi	34
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	37
6.1 Kesimpulan.....	37
6.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

1. Batas Wilayah Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat.	18
2. Daftar Famili dan Jenis Burung yang ditemui di Hutan Kemasyarakatan...	24
3. Perbandingan Hasil Penelitian Keanekaragaman Burung pada Kawasan Hutan Lindung (HL).....	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	5
2. Peta Lokasi Penelitian	20
3. Sketsa Jalur Pengamatan	21
4. Presentase Burung Berdasarkan Famili yang Terdapat di Hutan Kemasyarakatan Aia Kacang, Nagari Sinuruik, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat.....	26
5. Status Konservasi Burung Berdasarkan Permen LHK P.106 (2018)	27
6. (A) Elang ular bido (<i>Spilornis cheela</i>) dan (B) Takur bukit (<i>Psilopogon oorti</i>).....	28
7. Status Konservasi Burung Berdasarkan IUCN	28
8. Peraturan Perdagangan CITES	29
9. Indeks Keanekaragaman Burung	30
10. Indeks Kemerataan Burung	33
11. Indeks Dominansi Burung	34
12. Indeks Kesamaan Jenis Burung Antar Lokasi	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Hasil Perhitungan Indeks Keanekaragaman dan Dominansi Jenis Burung di HKm Aia Kacang, Nagari Sinuruik, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat Jalur HPT	42
2.	Hasil Perhitungan Indeks Keanekaragaman dan Dominansi Jenis Burung Burung di HKm Aia Kacang, Nagari Sinuruik, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat Jalur HL	44
3.	Hasil Perhitungan Indeks Kemerataan dan Kesamaan Jenis Burung di HKm Aia Kacang, Nagari Sinuruik, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat Jalur HL dan HPT	45
4.	Klasifikasi Jenis Burung yang Ditemui	46
5.	Dokumentasi penelitian di HKm Aia Kacang, Nagari Sinuruik, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat.....	48

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan tingkat keanekaragaman hayati tertinggi di dunia, termasuk keanekaragaman jenis burung yang tersebar di berbagai tipe ekosistem hutan. Burung merupakan kelompok fauna yang memiliki peran ekologis penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem, antara lain sebagai penyebar biji, penyerbuk, pengendali populasi serangga, serta sebagai indikator kualitas lingkungan. Keberadaan dan keragaman jenis burung sangat bergantung pada kondisi habitat, khususnya struktur dan komposisi vegetasi hutan yang menyediakan ruang hidup, sumber pakan, serta tempat bersarang dan berkembang biak (Adelina *et al.*, 2016).

Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan yang berisi sumber daya alam hayati yang didominasi oleh pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Pengertian ini menegaskan bahwa hutan merupakan suatu sistem ekologis yang utuh yang mencakup komponen biotik dan abiotik, seperti tumbuhan, satwa, tanah, air, dan iklim. Hutan memiliki fungsi strategis dalam menjaga keseimbangan lingkungan, antara lain sebagai pengatur tata air, pelindung sistem penyangga kehidupan, serta sebagai habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna. Burung merupakan salah satu komponen biotik penting dalam ekosistem hutan yang memanfaatkan hutan sebagai habitat untuk berlindung, mencari makan, dan berkembang biak. Keberadaan dan kelimpahan jenis burung sangat dipengaruhi oleh kondisi vegetasi, struktur tajuk, serta ketersediaan sumber pakan yang terdapat di dalam hutan. Oleh karena itu, pengelolaan hutan yang dilakukan secara lestari dan berkelanjutan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan habitat burung dan kelestarian keanekaragaman hayati (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, 1999).

Salah satu bentuk pengelolaan hutan yang melibatkan masyarakat secara langsung adalah Hutan Kemasyarakatan (HKm). Skema HKm bertujuan untuk memberikan akses kelola kepada masyarakat sekitar hutan guna meningkatkan kesejahteraan, dengan tetap menjaga kelestarian fungsi hutan. Namun, dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

pelaksanaannya, aktivitas pemanfaatan lahan di HKm, seperti pembukaan lahan pertanian, penanaman komoditas tertentu, serta pengambilan hasil hutan non-kayu, berpotensi mengubah kondisi tutupan dan struktur vegetasi hutan. Perubahan tersebut dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap keanekaragaman hayati, termasuk terhadap keberadaan burung sebagai salah satu komponen penting ekosistem hutan.

Hutan Kemasyarakatan (HKm) merupakan hutan negara yang pemanfaatannya terutama diarahkan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang menetap di dalam dan sekeliling area hutan, sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 83 Tahun (2016). Blok lindung area HKm yang menjadi bagian dari Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Pasaman Raya memiliki ekosistem hutan yang masih terjaga kelestariannya karena merupakan wilayah hutan lindung, sehingga secara garis besar menyediakan sumberdaya yang diperlukan oleh burung. Burung berperan krusial di habitat alaminya sebagai agen penyebar biji dan pengontrol populasi serangga, serta membantu penyerbukan (Nurmaeti *et al.*, 2018). Manfaat serta peran penting burung bagi kehidupan manusia membuat upaya perlindungan dan pelestarian keanekaragamannya menjadi sangat diperlukan.

Blok lindung pada area HKm diharapkan mampu menyediakan habitat yang sangat layak bagi burung karena wilayahnya merupakan hutan. Struktur hutan yang beragam secara nyata mempengaruhi keanekaragaman burung yang tinggal di dalamnya, semakin beragam struktur habitatnya, semakin tinggi pula keanekaragaman burungnya (Abd Rahman, 2015). Keanekaragaman dan kelimpahan spesies burung di suatu area dapat berfungsi sebagai indikator kualitas keadaan lingkungan di wilayah tersebut (Iswandaru *et al.*, 2018).

Hutan Kemasyarakatan (HKm) Aia Kacang yang terletak di Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat merupakan hutan yang memiliki kondisi biofisik yang beragam serta berada pada lanskap yang masih memiliki potensi habitat alami. ini ditetapkan pada tahun 2018, Keberadaan ini diduga mendukung kehidupan berbagai jenis burung, baik burung hutan maupun burung yang beradaptasi dengan lingkungan yang telah dimanfaatkan oleh manusia. Meskipun demikian, hingga saat ini data dan informasi ilmiah mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

keberadaan serta jenis-jenis burung di HKm Aia Kacang masih sangat terbatas, sehingga belum diketahui secara pasti kondisi keanekaragaman burung di tersebut (Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2018)

Keterbatasan data mengenai burung di HKm dapat menjadi kendala dalam upaya evaluasi pengelolaan hutan yang berkelanjutan. Padahal, burung dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menilai kondisi ekosistem hutan dan keberhasilan pengelolaan. Informasi mengenai jenis burung yang terdapat di suatu hutan dapat memberikan gambaran mengenai kualitas habitat serta tingkat gangguan yang terjadi akibat aktivitas manusia. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus mengkaji keberadaan jenis-jenis burung di HKm sebagai bagian dari upaya pengelolaan hutan yang berwawasan lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Jenis-jenis burung apa saja yang terdapat di Hutan Kemasyarakatan (HKm) Aia Kacang Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana indeks keanekaragaman, kemerataan, dominansi dan kesamaan jenis burung yang terdapat di Hutan Kemasyarakatan (HKm) Aia Kacang Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Jenis-jenis burung yang terdapat di Hutan Kemasyarakatan (HKm) Aia Kacang Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui indeks keanekaragaman, kemerataan, dominansi dan kesamaan jenis burung di Hutan Kemasyarakatan (HKm) Aia Kacang Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat.

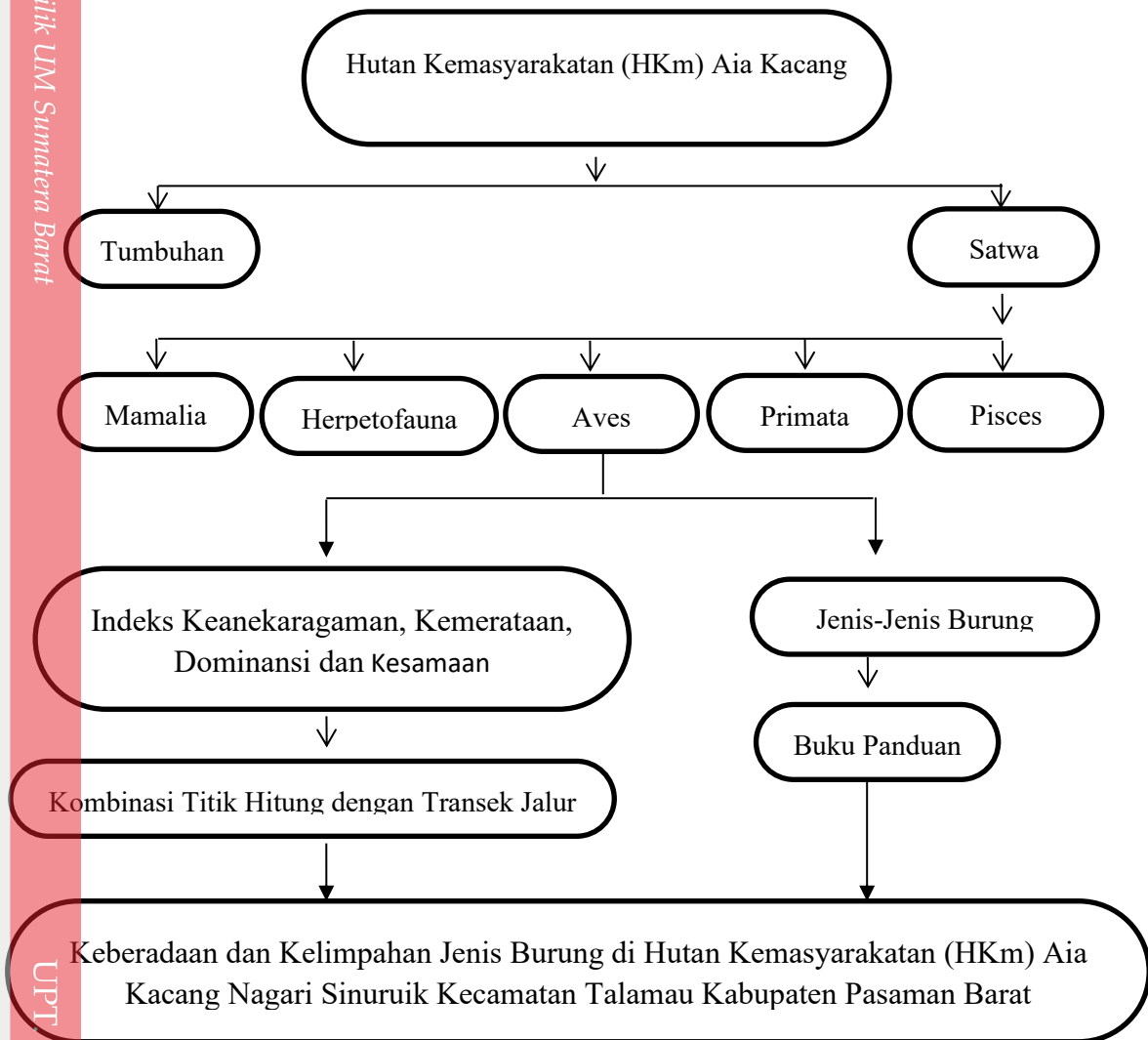
1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk memberikan informasi Jenis-jenis dan status konservasi burung yang terdapat di Hutan Kemasyarakatan (HKm) Aia Kacang Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk menambah data terbaru bagi Fakultas Kehutanan, mahasiswa kehutanan yang memerlukan data untuk melakukan penelitian lanjutan dan lembaga yang peduli terhadap burung dan lingkungan.

1.5 Kerangka Penelitian

Hutan Kemasyarakatan (HKm) Aia Kacang, Nagari Sinuruik, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat merupakan hutan yang dikelola oleh masyarakat dan memiliki potensi sebagai habitat berbagai jenis burung. Keberadaan burung di HKm sangat dipengaruhi oleh kondisi habitat, khususnya struktur dan komposisi vegetasi hutan yang menyediakan sumber pakan, tempat berlindung, dan lokasi berkembangbiak. Oleh karena itu, penelitian terhadap keberadaan jenis-jenis burung diperlukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keanekaragaman burung sebagai bagian dari ekosistem hutan, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam mendukung pengelolaan HKm yang berkelanjutan dan ramah terhadap keanekaragaman hayati.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hutan

Pemerintah Indonesia dalam UU no 41 tahun 1999 tentang Kehutanan mendefinisikan hutan, yaitu: Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumberdaya hayati yang didominasi oleh pepohonan dalam persekutuan alam lingkungan yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan, (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, 1999). Pengertian hutan adalah kumpulan pepohonan yang tumbuh rapat beserta tumbuh-tumbuhan memanjat dengan bunga yang beraneka warna yang berperan sangat penting bagi kehidupan di bumi ini. Dalam arti ekonomis, hutan merupakan tempat menanam modal jangka panjang yang sangat menguntungkan dalam bentuk Hak Penguasaan Hutan (HPH). Sedangkan bagi para ilmuwan, pengertian hutan menjadi sangat bervariasi sesuai dengan spesifikasi ilmu. Misalnya, ahli silvikur akan memberikan pengertian hutan yang berbeda dengan ahli manajemen hutan atau ahli ekologi. Menurut ahli silvika, pengertian hutan adalah suatu asosiasi dari tumbuh-tumbuhan yang sebagian besar terdiri atas pohon-pohon atau vegetasi berkayu yang menempati areal luas. Sedangkan ahli ekologi mengartikan hutan sebagai suatu masyarakat tumbuh-tumbuhan yang dikuasai oleh pohon-pohon dan mempunyai keadaan lingkungan berbeda dengan keadaan di luar hutan. Di dalam hutan akan terjadi pula persaingan antar anggota-anggota yang hidup saling berdekatan. Hutan merupakan suatu ekosistem natural yang telah mencapai keseimbangan klimaks dan merupakan komunitas tetumbuhan paling besar yang mampu pulih kembali dari perubahan-perubahan yang dideritanya, sejauh tidak melampaui batas-batas yang dapat ditoleransi. Hutan bukan semata-mata kumpulan pohon-pohon yang hanya dieksploitasi dari hasil kayunya saja, tetapi hutan merupakan persekutuan hidup alam hayati atau suatu masyarakat tumbuhan yang kompleks yang terdiri atas pohon-pohon, semak, tumbuhan bawah, jasad renik tanah, hewan, dan alam lingkungannya (Qodrata, 2019).

Menurut *Proceeding Congres IUFRO* sedunia tahun 2000 terdapat 400 definisi tentang hutan dari berbagai Negara, Perbedaan satu sama lain terletak pada